

Economic Update – Tol Laut untuk Pemerataan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Bagian Timur

Salah satu program pemerintah di bidang maritim untuk meningkatkan pemerataan pertumbuhan ke Indonesia bagian timur adalah tol laut. Salah satu latar belakang kebijakan tersebut adalah adanya kesenjangan harga yang cukup tinggi antara wilayah Indonesia Bagian Barat dengan wilayah Indonesia Bagian Timur. Program ini diluncurkan pada November 2015 dimana pemerintah menyediakan kapal angkut ke rute-rute pelabuhan tertentu, terutama ke Indonesia bagian timur. Dengan demikian, biaya logistik, terutama di Indonesia Bagian Timur bisa ditekan. Pemerintah melalui Kementerian Perhubungan mengubah pola tol laut dari sekedar trayek menjadi pengumpul dan pengumpan di tahun 2018. Konsekuensinya jumlah trayek tol laut bertambah menjadi 18 trayek tol laut di 2018 dari sebelumnya yang hanya 13 trayek. 15 trayek diantaranya merupakan trayek tol laut utama dan 3 trayek lainnya merupakan trayek pengumpan (*feeder*). Dengan bertambahnya trayek tol laut, maka subsidi tol laut pemerintah bertambah di tahun 2018 menjadi IDR 477 miliar atau naik 42% dari sebelumnya sebesar IDR335 miliar.

Kementerian Perhubungan memastikan pada April 2018, Indonesia akan mempunyai 100 kapal yang tersebar di seluruh Indonesia untuk mendukung program tol laut. 50 kapal diantaranya merupakan kapal perintis yang disiapkan untuk kapal angkutan lebaran dimana kapal-kapal tersebut akan beroperasi di Kalimantan, Sulawesi dan Batam. Beberapa evaluasi dan persiapan skema baru untuk program tol laut yang disiapkan Kemenhub antara lain tetap dengan Pelni dengan skema lama atau bayar putus. Dan skema keterlibatan swasta dengan membayar hanya container ke satu tempat.

Hingga tahun 2018 pelaksanaan program tol laut ini telah berjalan dengan baik. Program ini mengalami peningkatan baik dari sisi regulasi sebagai payung hukum maupun realisasi muatannya. Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Presiden Nomor 70 tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Kewajiban Pelayanan Publik untuk Angkutan Barang dari dan ke Daerah Tertinggal Terpencil, Terluar dan Perbatasan yang ditindaklanjuti dengan diterbitkannya beberapa peraturan pelaksanaannya. Selanjutnya, pemerintah memberikan penugasan kepada PT Pelayaran Nasional Indonesia (PT. Pelni) dan PT Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan Indonesia Ferry (Persero) (ASDP), oleh karena adanya keterbatasan kapal, maka swasta pun turut serta dengan proses lelang. Seperti pada tahun 2017, sebanyak 7 trayek dilaksanakan oleh PT. Pelni) melalui penugasan dan 6 trayek dilaksanakan oleh penugasan angkutan laut swasta serta menetapkan 19 lokasi “Rumah Kita” sebagai rumah logistik yang akan berperan dalam memaksimalkan muatan kapal tol laut.

Program tol laut ini merupakan salah satu katalis positif untuk industri angkutan laut ke depannya. Namun demikian, menurut kami program tol laut tersebut belum kuat mendorong industri angkutan laut karena kondisinya masih *oversupply*. Perbankan dapat ikut serta dalam pembayaran program tol laut tersebut. [ec]

Key Indicators

Market Perception	08-Mar-18	1 Week ago	2017
Indonesia CDS 5Y	89.87	86.31	85.25
Indonesia CDS10Y	156.96	151.42	153.94
VIX Index	16.54	22.47	11.04

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
USD/IDR	13,785	↓ 0.14%	2.32%
EUR/USD	1.2312	↓ -0.80%	16.73%
GBP/USD	1.3811	↓ -0.61%	12.25%
USD/JPY	106.23	↓ 0.15%	-9.06%
AUD/USD	0.7789	↓ -0.46%	7.75%
USD/SGD	1.3175	↓ 0.26%	-8.76%
USD/HKD	7.841	↓ 0.07%	1.12%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd
JIBOR - 0/N	4.1	↑ 0.02	19.72
JIBOR - 3M	5.3	- 0.00	-16.03
JIBOR - 6M	5.7	- 0.00	-6.66
LIBOR 3M	2.1	- 0.00	36.30
LIBOR 6M	2.2	↓ -1.00	40.84

Interest Rate			
BI 7-D Repo Rate	4.25%	Fed Rate-US	1.50%
JIBOR USD	1.72%	ECB Rate	0.00%
US Treasury 5Y	2.63%	US Treasury 10Y	2.86%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	CPI MoM	0.2%	0.5%	13-Mar
US	CPI YoY	2.2%	2.1%	13-Mar

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	63.6/bbl	↓ -1.13%	11.95%
Gold (Composite)	1,322.0/Oz	↓ -0.27%	14.73%
Coal (Newcastle)	100.0/ton	↑ 0.20%	5.54%
Nickel (LME)	13,270.0/ton	↓ -2.35%	32.44%
Copper (LME)	6,833.0/ton	↓ -1.68%	23.44%
CPO (Malaysia FOB)	619.6/ton	↓ -1.78%	-13.08%
Tin (LME)	21,545.0/ton	↑ 0.80%	1.99%
Rubber (TOCOM)	1.7/kg	↓ -0.52%	-22.86%
Cocoa (ICE US)	2,506.0/ton	↑ 2.04%	17.87%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0061	May-22	7.00	6.30	6.10	38.70
FR0059	May-27	7.00	6.88	9.50	58.50
FR0074	Aug-32	7.50	7.30	4.40	40.40
FR0072	May-36	8.25	7.44	3.30	33.20

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	2.93	1.40	58.60
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	3.99	0.90	68.50

Gubernur Bank Indonesia (BI): BI berusaha untuk berhati-hati dalam merespons dinamika pergerakan nilai tukar Rupiah. Salah satu respon BI yaitu adalah dengan intervensi Rupiah di pasar. (*Investor Daily, 9 Maret 2018*)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup menguat setelah Presiden Trump melunak mengenai kebijakan kenaikan tarif yang diajukana beberapa waktu lalu. Indeks Dow Jones menguat pada perdagangan kemarin sebesar 0,4% ke posisi 24.895,2 (+0,7% Ytd) dan S&P500 menguat 0,4% ke level 2.739 (+2,4% ytd). Pasar saham Eropa ditutup menguat dimana FT100 Inggris menguat sebesar 0,6% dan DAX Jerman menguat sebesar 0,9%. Pasar saham Asia ditutup menguat. Indeks Nikkei Jepang menguat sebesar 0,5% sedangkan Straits Times Singapura menguat sebesar 0,9%.

IHSG ditutup menguat pada akhir perdagangan kemarin. IHSG (3/8) ditutup menguat sebesar 1,2% menjadi 6.443 (+1,4% ytd). Penguatan IHSG didorong petensi perang tarif yang mereda. Saham-saham yang mempengaruhi penguatan IHSG antara lain BCA (+3.1%) ke posisi 23,300, Telekomunikasi Indonesia (+3.5%) ke posisi 4.140 dan BRI (+3,0%) ke posisi 3.770. Investor asing mencatatkan aksi jual sebesar IDR170,4 triliun dan terjadi *net outflow* sebesar IDR13,5 triliun sejak perdagangan awal tahun. Sementara itu di pasar SBN, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun meningkat 4.4 bps ke posisi 6,75%. Sepanjang tahun 2018 data kepemilikan asing terjadi *net outflow* sebesar IDR4,5 triliun.

Nilai tukar Rupiah melemah pada penutupan perdagangan kemarin. Rupiah melemah sebesar 0,1% ke posisi IDR 13.785 (depresiasi 0,3% mtd atau 1,6% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran 13.760 – 13.785. Secara teknikal, hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak di kisaran **6.396-6.467** dan Rupiah terhadap USD diprediksi masih melemah pada interval IDR **13.755–13.805** menjelang pengumuman data tenaga kerja AS.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	13785	13735	13755	13805	13818	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Sell	1.2312	1.2278	1.2287	1.2314	1.2332	Penetrasi harga di bawah lower bollinger bands dan indikator TRIN meningkat ke atas level 1
GBP/USD	Sell	1.3812	1.3767	1.3779	1.3811	1.3831	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CHF	Buy	0.9511	0.9476	0.9504	0.9548	0.9564	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/JPY	Sell	106.23	105.90	106.41	107.19	107.46	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/SGD	Sell	1.3175	1.3162	1.3177	1.3202	1.3212	Indikator Stokastik %K>%D dan ROC <1 menembus zero line ke bawah
AUD/USD	Sell	0.7788	0.7765	0.7773	0.7793	0.7805	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
IHSG	Buy	6443	6348	6396	6467	6490	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
OIL	Sell	64.03	63.87	63.95	64.08	64.13	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
GOLD	Sell	1317	1312	1315	1323	1333	Indikator Stokastik %K>%D dan ROC <1 menembus zero line ke bawah

News Highlights

- Kawasan industri Morowali diprediksi akan menjadi sektor wilayah pengembang industri baja.** Hal tersebut terlihat dari peningkatan produksi baja nirkarat sebesar 3 juta ton per tahun. Saat ini terdapat dua perusahaan yang telah memproduksi baja nirkarat di kawasan Morowali yaitu PT Indonesia Guang Ching Nickel and Stainless Steel Industry (GCNS) dan PT Indonesia Tsingshan Stainless Steel (ITSS) dengan total kapasitas produksi sebesar 1 juta ton per tahun. Sementara itu, Kawasan Industri Morowali hingga saat ini telah menyumbang investasi sebesar USD 6 miliar. (Bisnis Indonesia, 9 Maret 2018)
- Pemerintah menargetkan investasi panas bumi pada tahun 2018 sebesar IDR23 triliun atau meningkat 64,28% (yoy).** Direktur Jenderal Energi Baru dan Terbarukan dan Konversi energi Kementerian ESDM menjelaskan bahwa Kenaikan tersebut didorong oleh semakin meningkatnya proyek panas bumi nasional. Selain itu, target investasi panas bumi ditargetkan meningkat menjadi IDR 23 triliun atau meningkat dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar IDR 14 triliun. Beberapa perusahaan yang telah berinvestasi dalam energi panas bumi adalah PT Pertamina Geothermal energy sebesar USD400 juta, PT Supreme Energy USD 362 juta, PT Sorik Merapi Geothermal Power sebesar USD280,17 juta dan PT Star energy dan PT Medco Energi Sarulla sebesar USD200 juta. (Investor Daily, 9 Maret 2018)
- Target Pemerintah untuk replanting kelapa sawit seluas 185.000 hektare (Ha) pada tahun ini diprediksi meleset.** Direktur Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian menjelaskan bahwa prediksi tersebut disebabkan oleh belum siapnya benih kelapa sawit dalam negeri untuk mencukupi kebutuhan replanting. Kementerian Pertanian menargetkan replanting kelapa sawit dapat terealisasi penuh pada triwulan I-2019 didukung oleh Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI). (Kontan, 9 Maret 2018)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri